

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan setiap manusia di seluruh dunia ini. Maju atau tidaknya suatu negara bergantung pada bagaimana proses pendidikan di negara tersebut. Melalui pendidikan, setiap orang mampu mengeksplorasi dan mengembangkan potensi yang mereka miliki tentunya dengan pendidikan yang terarah dan menuntun manusia untuk menjadi pribadi yang unggul. Di zaman yang semakin modern ini, pendidikan telah berkembang dengan sangat pesat, persaingan antar daerah dan negara semakin cepat, dan kompetitif. Hal ini menjadikan Lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia baik formal maupun nonformal menghadapi tantangan yang luar biasa dan serius agar bisa menciptakan manusia-manusia unggul yang siap dalam menghadapi tantangan dimasa depan.

Pembahasan mengenai pendidikan tidak terlepas dari lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan yang berkualitas akan terus menjadi incaran individu-individu yang mau mengembangkan dirinya supaya bisa bersaing dan mendapatkan tempat yang layak sesuai dengan

bidang keahliannya masing-masing. Masa depan selalu mengalami perubahan yang dinamis sehingga pendidikan harus memberikan sesuatu yang baru dan modern yang berkaitan dengan perubahan-perubahan yang terjadi yang disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>1</sup>

Dalam hal ini, sekolah sebagai institusi yang melaksanakan proses pendidikan dalam tataran mikro mempunyai peran penting dalam menumbuhkan kembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, baik melalui pendidikan intelektual maupun pendidikan karakter. Sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung membentuk karakter siswa supaya siswa tersebut memiliki moral, berakhlak mulia, beragama dan mampu bersosialisasi dengan masyarakat.

Kualitas sumber daya manusia yang ada di Indonesia yang masih sangat rendah disebabkan oleh masih rendahnya kualitas pendidikan. Salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan

---

<sup>1</sup> Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

meningkatkan kualitas pendidikan, yang diantaranya dengan membangun dan mengembangkan sekolah unggulan atau sekolah efektif. Keunggulan dan keefektifan suatu sekolah terletak pada kepemimpinan kepala sekolahnya, hal ini terlihat dari beberapa aspek manajemen yang dijalankan oleh kepala sekolah seperti fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pelaksanaan, fungsi pengarahan dan fungsi kontrol.

Kepemimpinan merupakan hal yang penting bagi suatu kelompok atau organisasi kelembagaan. Hal ini karena kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi bagi keberhasilan kelompok tersebut untuk mencapai tujuan organisasinya. Masalah kepemimpinan masih sangat menarik untuk diteliti karena tiada habisnya untuk dibahas di sepanjang peradaban umat manusia. Terlebih pada zaman sekarang ini, banyak sekali pemimpin yang semakin buruk saja moral dan mentalnya. Dalam artian lain, sekarang kita semakin sulit mencari pemimpin yang baik (*good leader*). Kenyataannya, banyak sekali pemimpin kita dari lapisan bawah sampai lapisan tertinggi, dari pusat hingga ke daerah-daerah yang hadir dengan tanpa mencerminkan sosok pemimpin yang seharusnya, malah terlihat adanya pemimpin-pemimpin yang jauh dari harapan rakyat, tidak peduli dengan nasib rakyat bawah, dan hampir tidak pernah berpikir untuk melayani masyarakat. Kepemimpinan mereka lebih dilandasi pada keinginan pribadi dan lebih

mengutamakan kepentingan kelompok. Definisi kepemimpinan itu sendiri menurut Stoner dan Wankel mengutip pendapat Churchil mengatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan dan keterampilan mengarahkan, merupakan faktor (aktivitas) penting dalam efektivitas manajer/pemimpin.<sup>2</sup>

Kepemimpinan seseorang dilihat dari gaya kepemimpinan dalam memimpin suatu organisasi atau lembaga yang dipimpinnya. Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Sukses atau tidaknya seorang pemimpin dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya ditentukan oleh kemampuan tingkat pemahamannya terhadap situasi dan kondisi serta perilaku para bawahannya. Dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya, setiap pemimpin mempunyai perilaku atau cara tertentu. Perilaku tersebut menunjukkan gaya kepemimpinannya, gaya kepemimpinan mencerminkan apa yang dilakukan pemimpin dalam mempengaruhi pengikutnya guna merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan.

Pemimpin dalam dunia pendidikan terutama sekolah adalah kepala sekolah. Ia memiliki peranan penting karena mempengaruhi,

---

<sup>2</sup> Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi* (Yogyakarta: Gajah mada University Press, 2003 ), h.30.

mengkoordinasi, membimbing, mendelegasikan dan mengarahkan serta mengawasi semua komponen yang berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan sehingga tujuan dari sekolah tersebut bisa berjalan efektif dan efisien. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik adalah mampu mengelola semua sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan baik dari sisi pembelajaran maupun pengembangan sumber daya.

Salah satu fungsi dari seorang pemimpin dalam lembaga pendidikan adalah melakukan pengambilan keputusan serta mendelegasikan tugas atau tanggung jawab kepada bawahannya. Pengambilan keputusan merupakan salah satu jalan dari penyelesaian masalah dimana kita dihadapkan dengan berbagai pilihan yang harus kita pilih. Sedangkan pendelegasian wewenang adalah memberikan sebagian pekerjaan atau wewenang oleh delegator (pemberi wewenang) kepada delegasi (penerima wewenang) untuk dikerjakan atas nama delegator<sup>3</sup>.

Secara konseptual, tanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan adalah peranan kepala sekolah, termasuk di dalamnya ada Sekolah Menengah Pertama (SMP) baik sekolah negeri maupun swasta. Kepala sekolah bertanggung jawab atas pengelolaan pendidikan secara

---

<sup>3</sup> H.A.Hamdan Dimiyati, *Model Kepemimpinan & Sistem Pengambilan Keputusan* ( Bandung : Cv. Pustaka Setia, 2014) h.79

mikro, tahapan yang membahas dan melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar yang memposisikan guru sebagai pengelola utama pendidikan.

Dalam pasal 12 ayat (1) Peraturan pemerintah Nomor 28 tahun 1990 disebutkan bahwa kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana serta prasarana<sup>4</sup>. Selanjutnya, disusul oleh permendiknas nomor 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah yang mengatur tentang kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah.

SMPIT Ummu'l Quro merupakan salah satu sekolah yang berlokasi di daerah kota depok dibawah binaan Yayasan Ummu'l Quro. SMPIT Ummu'l Quro Depok berdiri tahun 2007. Sejak awal berdiri, SMPIT Ummu'l Quro Depok sudah berganti kepala sekolah selama tiga kali, kepala sekolah yang pertama hanya menjabat selama 1 tahun, kepala sekolah yang kedua menjabat di sekolah tersebut selama 3 tahun. Sedangkan kepala sekolah yang sekarang merupakan kepala sekolah yang sudah menjabat dari tahun 2011 dan telah memasuki periode kedua.

---

<sup>4</sup> Peraturan Pemerintah No 28 tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar

Kepala SMP IT Ummu'l Quro merupakan sosok kepala sekolah yang terbilang berhasil memberikan peningkatan terhadap sekolah yang dipimpinnya, terbukti dengan banyaknya penghargaan yang diterima diantaranya adalah SMP IT Ummu'l Quro dinobatkan sebagai sekolah unggulan dan berprestasi di kota Depok, juara 1 sekolah sehat se-kecamatan beji pada tahun 2016, kemudian terjadi peningkatan akreditasi yang sebelumnya akreditasi sekolah tersebut "B" pada tahun 2014 menjadi "A".<sup>5</sup>

Selain prestasi yang diraih secara umum oleh sekolah, terjadi peningkatan prestasi di bidang akademik maupun non akademik diantaranya adalah: medali perak pada olimpiade internasional yang diselenggarakan di Singapore pada tahun 2014, juara 1 olimpiade matematika tingkat provinsi Jawa Barat, juara 3 pencak silat pada O2SN 2016, serta masih banyak prestasi lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-satu. Prestasi-prestasi tersebut yang telah disebutkan diatas belum pernah didapatkan pada kepemimpinan kepala sekolah sebelumnya.

Selain itu, perbaikan juga dilaksanakan pada sektor sarana dan prasarana, seperti pembangunan aula dan masjid, perbaikan perpustakaan, lab, lapangan dan lain-lain. Kerja sama dengan lembaga lain juga dilakukan oleh kepala sekolah, diantaranya adalah kerja sama

---

<sup>5</sup> Dwi Nowo Imam Nugroho, (Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPIT Ummu'l Quro pada tanggal 25 Agustus 2016 pukul 10.00)

dengan pelatih-pelatih profesional pada bidang-bidang ekstrakurikuler. Hal tersebut dilakukan guna meningkatkan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa dan siswi SMP IT Ummu'l Quro Depok.

Hasil-hasil prestasi yang telah diraih oleh SMPIT Ummu'l Quro Depok tidak terlepas dari peran kepemimpinan kepala sekolahnya, dimana dalam melakukan proses kepemimpinan, kepala sekolah menggunakan gaya kepemimpinan yang sangat baik sehingga mampu memberikan kenyamanan, harmonisasi, komunikasi, sinergi dan koordinasi yang baik antar anggota organisasi. Dengan gaya kepemimpinan tersebut, kepala sekolah mampu menciptakan *team work* yang baik sehingga bisa mencapai visi, misi dan tujuan sekolah dengan efektif dan efisien.

Penerapan gaya kepemimpinan bisa dilihat dari sikap atau perilaku kepala sekolah dalam menjalankan fungsi-fungsi kepemimpinan, diantaranya yaitu fungsi pengambilan keputusan, intruktif, konsultatif, partisipatif dan delegatif. Fungsi-fungsi tersebut harus bisa dilaksanakan dengan sangat baik oleh kepala sekolah agar bisa memaksimalkan potensi yang ada sebaik mungkin. Maka dari itu, perlu adanya beberapa kajian yang mendalam mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah supaya kedepannya kepala sekolah bisa menganalisa gaya kepemimpinan yang akan mereka terapkan dalam proses kepemimpinannya.

Penelitian mengenai gaya kepemimpinan merupakan suatu topik bahasan yang klasik, namun tetap sangat menarik untuk diteliti karena akan sangat menentukan berlangsungnya suatu organisasi. Maju atau tidaknya suatu organisasi dalam hal ini adalah sekolah tergantung pada sikap dan bagaimana pemimpin itu memberdayakan semua sumber daya yang ada sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah. Adapun judul penelitian ini adalah **“Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ummu’l Quro Depok.”**

## **B. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tepat pada inti masalah yang diteliti serta berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka fokus penelitian adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan subfokus gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam proses pengambilan keputusan dan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam melakukan pendelegasian.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Dilihat dari fokus masalah yang akan diteliti maka, pertanyaan yang berhubungan dengan fokus diatas adalah :

1. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam proses pengambilan keputusan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ummu'l Quro Depok ?
2. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam melakukan pendelegasian di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ummu'l Quro Depok ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisa secara mendalam mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam proses pengambilan keputusan dan pendelegasian di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Ummu'l Quro Depok

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini bisa menambah referensi dan wawasan dalam mengembangkan ilmu manajemen pendidikan terutama dalam hal

gaya kepemimpinan yang dilakukan dalam proses pengambilan keputusan dan pendelegasian yang dilakukan oleh kepala sekolah.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Kepala Sekolah, sebagai masukan dalam rangka menambah wawasan dan mengembangkan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan efisien yang diharapkan tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Bagi SMPIT Ummu'l Quro Depok, dapat memberikan manfaat terhadap sekolah dalam meningkatkan kemampuan kepala sekolah, selain itu sebagai rujukan bahan evaluasi yayasan terhadap kepemimpinan kepala sekolah.
- c. Bagi Civitas akademika, penelitian ini bisa menjadi acuan atau bahan referensi untuk peningkatan penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam proses pengambilan keputusan dan proses pendelegasian.
- d. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan sekaligus memberikan gambaran antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan di lapangan.